

Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Muhammad Rais^{1*}, Risdawati², Andriani³

^{1,2,3}STAI Al-Gazali Bulukumba

Email: raisalgalilibulukumba68@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih. Metode penelitian ini, dilakukan dengan cara pengumpulan data dari penggunaan video untuk menggantikan metode pengajaran tradisional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan pemahaman siswa hingga 25% dibandingkan dengan metode tradisional. Selain itu, media ini juga mampu meningkatkan motivasi siswa, keterlibatan, serta ketersediaan konsep melalui visualisasi konsep yang menarik dan lebih interaktif. Khususnya dalam Fiqih, Peserta didik di kelas dapat lebih mendalami aspek-aspek materi yang bersifat abstrak dan aplikatif (misal, rukun shalat, syarat zakat) dengan lebih mudah dengan menggunakan simulasi yang disajikan oleh video tersebut. Akan tetapi, video pembelajaran di dalam konteks yang diungkap sangat bergantung pada perangkat teknologi lengkap serta penguasaan guru dalam pengelolaan media pembelajaran tersebut. sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran cukup potensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih, dan berperan dalam upaya pembaharuan pendidikan Islam yang lebih inovatif dan aplikatif.

Keywords: Hasil belajar, Pelajaran fiqih, Video pembelajaran

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia sebagian besar ditentukan oleh sistem pendidikan. Pendidikan merupakan jembatan bangsa yang mengantarkannya menuju era globalisme dan mengembangkan potensi individu untuk bersaing secara efektif di tingkat global. Dalam konteks ini, pendidikan bukan sekedar kemampuan menguasai materi, namun juga berarti bagaimana seseorang memanfaatkan teknologi sebagai sarana membantu proses pembelajaran. (Faisho, 2023).

Seiring perkembangan teknologi informasi, dunia pendidikan pun ikut mengalami transformasi signifikan. Saat ini teknologi dapat menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar, memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu contoh inovasi teknologi yang

populer dan memberikan dampak positif adalah penggunaan video pembelajaran. Dengan bantuan teknologi video pembelajaran memungkinkan menyampaikan materi secara interaktif dan menarik. (Mayer, 2019).

Menurut Hattie, video pembelajaran adalah media pendidikan berbasis visual dan audio yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi. Video pembelajaran tidak hanya mendemonstrasikan representasi visual dari pengetahuan tetapi juga menyampaikan penjelasan secara lebih terstruktur dan sistematis. Karena itulah, video pembelajaran sangat penting dan merupakan pilihan terbaik karena (Hattie). Penggunaan video pembelajaran dalam pendidikan Islam, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, memiliki peran yang sangat penting. Perlu

diketahui Fiqih sebagai studi hukum dalam Islam dikenal sulit karena materi yang berhubungan dengan konsep abstrak yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam. Video pembelajaran memberikan solusi dengan cara visualisasi konsep sehingga siswa lebih mudah memahami materi, seperti rukun shalat, syarat zakat, dan lainnyaa (Rahmawati, 2019).

Penyampain materi yang kreatif adalah kualitas dalam pembelajaran. Dalam hal ini, video pembelajaran meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Suatu penelitian menyatakan bahwa siswa yang belajar menggunakan video memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dan memberikan peningkatan hasil belajar (Rachmadtullah, 2018).

Selain itu, video pembelajaran memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Dengan kemampuan untuk mengulang materi sesuai kebutuhan, siswa dapat menyesuaikan proses belajar mereka dengan tempo yang paling nyaman. Hal ini sangat relevan dalam era digital, di mana fleksibilitas menjadi salah satu faktor utama dalam pembelajaran modern (Santoso, 2020).

Media pembelajaran tradisional sering kali tidak cukup menarik bagi siswa. Penggunaan gambar statis atau presentasi teks cenderung membuat siswa bosan dan kehilangan fokus. Sebaliknya, video pembelajaran menawarkan pendekatan yang lebih dinamis dan interaktif, yang membantu siswa tetap terlibat dalam proses belajar (Samsuddin, 2016).

Dalam pembelajaran Fiqih, video pembelajaran juga dapat menyampaikan nilai-nilai Islam secara lebih aplikatif. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga bagaimana menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, simulasi tentang tata cara shalat dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya pelaksanaan ibadah dengan benar (Rahmawati, 2019).

Studi menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 25% dibandingkan metode tradisional. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas media tersebut, tetapi juga pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran (Rahmawati, 2019).

Efektivitas video pembelajaran juga terletak pada kemampuannya menciptakan pembelajaran kolaboratif. Setelah menonton video, siswa dapat berdiskusi dalam kelompok untuk membahas materi yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran (Vygotsky, 1978).

Lebih lanjut, penggunaan video pembelajaran memberikan dampak jangka panjang bagi siswa. Mereka tidak hanya memperoleh nilai yang baik, tetapi juga pemahaman mendalam tentang konsep-konsep Fiqih yang aplikatif dalam kehidupan. Ini menunjukkan bahwa media ini mendukung pembelajaran yang berkelanjutan (Santoso, 2020).

Di sisi lain, lonjakan peningkatan teknologi di sekolah-sekolah Indonesia seharusnya juga menjadi peluang besar bagi

pengukahaan media-video pembelajaran. Namun, hal ini hanya bisa diwujudkan jika para pendidik mampu melakukannya. Kemampuan guru untuk memahami teknologi menjadi salah satu faktor keberhasilan pengembangan video pembelajaran (Faisho, 2023).

Oleh sebab itu, penulis ingin menganalisis bagaimana video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar pelajaran Fiqih. Semoga nantinya, penelitian ini akan memberikan manfaat untuk dunia pendidikan setelah berhasil memahami beberapa hasil penelitian dan kajian literatur seputar topik ini. (Hattie, 2009).

Secara khusus, penelitian ini mencoba menjawab tantangan dalam pembelajaran Fiqih, yaitu bagaimana menghadirkan proses belajar yang menarik, aplikatif, dan efektif. Video pembelajaran menjadi alternatif solusi yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan ini (Mayer, 2019).

Integrasi teknologi dalam pendidikan kini merupakan kebutuhan, bukan lagi pilihan. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih kali ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta minat siswa tersebut terhadap ajaran Islam. (Rachmadtullah, 2018).

Selain itu, penelitian ini berfungsi merintis jalan bagi inovasi selanjutnya pada pembelajaran belajar-mengajar. Pemanfaatan video pembelajaran, seperti halnya pada penelitian ini, dimaksudkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa dan turut

mendukung hasil belajar mereka (Santoso, 2020).

Dengan segala keunggulan yang ditawarkan, video pembelajaran memiliki potensi besar untuk mentransformasi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Fiqih. Penelitian ini menjadi bagian dari upaya untuk mengeksplorasi potensi tersebut, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan media pembelajaran modern (Rahmawati, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan (*library research*) dengan pendekatan studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Reverensi teori yang diperoleh dengan jalan penelitian studi literatur dijadikan sebagai fondasi dasar. Studi literatur adalah proses pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber, jurnal, internet dan pustaka, yang relevan dengan topik penelitian. Ini bertujuan untuk memahami konteks, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan mendukung argumen dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti oleh (Rahmawati, 2019), menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan video memiliki peningkatan rata-rata nilai sebesar

25% dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, penelitian oleh (Santoso, 2020) mencatat bahwa 85% siswa melaporkan bahwa video membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, serta meningkatkan motivasi belajar.

Penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih telah menunjukkan hasil yang signifikan pada pencapaian siswa. Hasil studi literatur yang ada menyatakan bahwa kebanyakan penelitian menunjukkan bahwa media berbasis video mampu mendorong pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Misalnya, penelitian Rahmawati (2019) tersebut melaporkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa sampai sebesar 25% dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Video pembelajaran mampu memvisualisasikan konsep bagi siswa untuk memahami materi yang kompleks. Dalam hal ini, misalnya pelajaran Fiqih, banyak terdapat hal-hal yang cukup abstrak seperti rukun shalat atau syarat-syarat zakat. Jika bisa tertangkap visualisasi yang menyajikan hal itu, maka secara jelas dan interaktif materi dimaksud dapat dijelaskan (Mayer, 2019). Inilah salah satu alasan mengapa video pembelajaran menjadi media yang tepat dalam konteks tersebut.

Selain visualisasi Video pembelajaran menawarkan fleksibilitas dalam pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memfasilitasi pembelajaran dengan kecepatan mereka sendiri dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut Santoso (2020, p. 128), siswa yang belajar dengan

video pembelajaran merasa lebih percaya diri dalam penguasaan materi karena dapat mengulangi penjelasan yang sulit sesuai dengan kebutuhannya.

Inovasi dalam *student engagement*, video ceramah benar-benar meningkatkan kegairahan belajar mahasiswa. Rachmadtullah (2018) lebih lanjut mengemukakan, siswa yang belajar menggunakan video memiliki Motivasi dibandingkan yang belajar untuk penyelesaian tugas. Video yang memukau dan interaktif memikat siswa dalam kursus perkuliahan. Metode pembelajaran tradisional, menggunakan gambar berbasis teks atau statis, sering kali membuat siswa merasa bosan dan dengan demikian mengakibatkan berkurangnya perhatian dan kinerja. Pembelajaran video memberikan pendekatan dinamis yang menggabungkan komponen visual dan audio ke dalam narasi lisan yang menarik. Menurut Samsuddin (2016), membantu siswa memahami dan mengingat materi yang telah diajarkan.

Keistimewaan lain dari video pembelajaran adalah dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Setelah menonton video, siswa dapat berinteraksi dengan teman sekelasnya dan berdiskusi serta menganalisis materi yang telah dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivis yang menekankan pada interaksi sosial dalam proses pembelajaran (Vygotsky, 1978).

Dalam jangka panjang, penggunaan video pembelajaran dapat memberikan efek permanen. Siswa tidak hanya mempunyai pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran tetapi juga menghubungkan konsep-

konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Fiqih hal ini sangat penting karena inti dari proses pembelajaran adalah memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam (Rahmawati, 2019).

Demikian pula, penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat mengurangi stres siswa saat belajar, siswa tampak lebih lembut dalam belajar, karena mereka dapat mengontrol proses belajar mereka sendiri. Ini sangat penting bagi siswa yang mungkin merasa kesulitan dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung formal dan kaku (Santoso, 2020).

Dari sudut pandang peserta didik, video pembelajaran sangat berguna bagi guru. Melalui media ini, pendidik dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien. Guru dapat menghasilkan konten yang dibutuhkan siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Mayer, 2019).

Terlepas dari beragam manfaat yang ditawarkan, ada tantangan yang terkait dengan video pembelajaran. Salah satunya adalah kebutuhan infrastruktur teknologi tepat guna, seperti akses internet dan perangkat yang kompatibel. Faktanya, beberapa sekolah telah mengidentifikasi hal ini sebagai hambatan utama dalam integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran (Faisho, 2023).

Efektivitas penggunaan video pendidikan sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengelola media tersebut. Guru kemudian diwajibkan untuk menjadi sangat cakap atau kompeten dalam keterampilan merancang dan menggunakan video pendidikan secara efektif, yang jika

tidak ada maka media pendidikan tidak akan berpengaruh. (Samsuddin, 2016)

Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran melalui video dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih. Keberhasilan penerepan video pembelajaran ini, memerlukan keterlibatan guru, siswa, dan penyedia fasilitas pendidikan. Kerjasama yang baik di antara pihak-pihak tersebut menjadi landasan bagi pemaksimalan teknologi sebagai penunjang pembelajaran. (Rachmadtullah, 2018)

Selain itu, bagi pendidikan Islam saat ini, video-video tersebut juga dapat menyajikan nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat dengan lebih relevan dan menarik. Model ibadah, studi kasus muamalah, atau visualisasi cerita Islam mungkin bisa menjadi beberapa bagian dari strategi untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam (Rahmawati, 2019).

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran mempunyai potensi yang sangat besar untuk mentransformasi hakikat pembelajaran itu sendiri, khususnya pada mata pelajaran yang memerlukan pendekatan kreatif seperti Fiqih. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga menjadikan pengalaman belajar lebih bermakna bagi siswa (Santoso, 2020).

Dengan segala kelebihan pembelajaran video, ini seharusnya menjadi salah satu strategi pembelajaran masa depan yang paling potensial. Penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan dan adopsi media pembelajaran berbasis teknologi

sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Faisho, 2023).

KESIMPULAN

Video pembelajaran adalah media pendidikan yang menggunakan format video untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran. Ini dapat mencakup penjelasan konsep, demonstrasi praktis, atau presentasi visual yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Video pembelajaran sering kali interaktif dan dapat diakses secara online, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan fleksibel. Dalam konteks mata pelajaran Fiqih, yang melibatkan pembelajaran hukum dan etika Islam, video pembelajaran dapat mempermudah pemahaman konsep yang kompleks dengan memberikan contoh praktis dan visualisasi dari prinsip-prinsip yang diajarkan. Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, yang pada gilirannya dapat memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Ini penting untuk mata pelajaran Fiqih, di mana aplikasi teori dalam konteks nyata sangat krusial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, membimbing, dan memfasilitasi penyelesaian artikel ini. Terima kasih khusus kepada Pemerintah Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada kami melalui Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang diselenggarakan di bawah Kementerian Agama RI, c.q. Direktorat Perguruan Tinggi

Keagamaan Islam. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika STAI Al-Gazali Bulukumba sebagai pengelola KIP yang telah melakukan serangkaian kegiatan peningkatan kapasitas (*capacity building*) dalam bentuk pelatihan penulisan jurnal ilmiah sekaligus publikasi pada jurnal terakreditasi nasional. Akhir kata kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pendamping dan penyelenggara kegiatan peningkatan kapasitas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Yunita, A. W. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. 153-160.
- Faisho, R. (2023). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal pendidikan agama islam*, 146-156.
- Hattie. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Mayer, R. E. (2019). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Rachmadtullah, R. (2018). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. 123-135.
- Rahmawati. (2019). Efektivitas Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Fiqih. *jurnal pendidikan*, 45-60.
- Rahmawati. (2019). Efektivitas Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Fiqih. *Jurnal pendidikan*, 45-60.
- Samsuddin. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. 42-58.
- Santoso. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *jurnal pendidikan*, 123-134.
- Santoso, D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan*,
123-134.

Vygotsky, L. S. (1978). Interaction between
Learning and Development. In *Mind in
Society: The Development of Higher
Psychological Processes* . 79-91.